

Implementasi Job Safety Analysis (JSA) Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja pada PT Sumber Karya Utama di Sangatta

Implementation of Job Safety Analysis (JSA) as an Effort to Prevent Work Accidents at PT Sumber Karya Utama in Sangatta

Herawati Islamiah

Universitas Mulawarman

e-mail: herawatiislamiah3@gmail.com

Abstrak: Setiap tempat pekerjaan dan jenis pekerjaan memiliki potensi bahaya yang akan mengakibatkan kecelakaan kerja. Kebijakan K3 dalam perusahaan harus dilaksanakan dengan cara mengidentifikasi setiap potensi bahaya yang terdapat pada suatu pekerjaan menggunakan teknik analisis keselamatan kerja atau *Job Safety Analysis* yang dapat memudahkan dalam mengidentifikasi potensi bahaya sehingga dapat mencari cara pengendalian yang tepat. Penelitian ini dilakukan pada PT Sumber karya Utama di Sangatta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam pada 1 orang sebagai *key informan* dan 4 orang sebagai *informan*. Data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah tersedia pada PT Sumber Karya Utama. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan *job safety analysis* yang bertujuan untuk dapat mengenali potensi bahaya yang ada di setiap pekerjaan sangat efektif dalam membantu mencegah kecelakaan kerja pada PT Sumber Karya Utama yang dapat dilihat dari menurunnya angka kecelakaan kerja pada tahun 2021 hingga tahun 2022.

Kata Kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), *Job Safety Analysis* (JSA), Kecelakaan Kerja.

Abstract: Every work place and type of work has potential hazards that will result in work accidents. K3 policy within the company must be implemented by identifying every potential hazard that exists in a job using work safety analysis techniques or *Job Safety Analysis* which can make it easier to identify potential hazards so that appropriate control methods can be found. This research was conducted at PT Sumber Karya Utama in Sangatta. This study used a qualitative research type with primary data obtained through in-depth interviews with 1 key informant and 4 informants. Secondary data was obtained from data that was already available at PT Sumber Karya Utama. The results of this study indicate that applying job safety analysis which aims to be able to identify the potential hazards that exist in each job is very effective in helping to prevent work accidents at PT Sumber Karya Utama which can be seen from the decrease in the number of work accidents in 2021 to 2022.

Keywords: Occupational safety and health (K3), *Job Safety Analysis* (JSA), Work Accidents.

A. Pendahuluan

Aset terpenting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi ialah sumber daya manusia yang menjadi peran penting sebagai subjek pelaksana kebijakan dan aktivitas kegiatan operasional organisasi yang menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Huzain, 2021). Karena setiap tempat pekerjaan dan jenis pekerjaan memiliki potensi bahaya yang akan mengakibatkan kerugian baik bagi perusahaan maupun karyawan maka upaya pencegahan hal tersebut adalah dengan cara mengimplementasikan suatu konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Peraturan perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut (Candrianto, 2020) merupakan salah satu alat kerja yang penting bagi para Ahli K3 guna menerapkan K3 di tempat kerja. Tenaga kerja merupakan aset penting bagi perusahaan. Dengan adanya risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi mengharuskan pemerintah memperhatikan pekerja dengan membuat peraturan. Landasan hukum peraturan perundang-undangan K3 yaitu Undang-undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2 yang menyatakan “Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi manusia”. Makna pasal tersebut adalah bahwa setiap pekerja memiliki pilihan untuk mendapatkan keamanan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, etika dan keadilan serta perlakuan sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai agama (Kurniawidjaja, 2012).

Bahaya merupakan sumber atau suatu keadaan yang memungkinkan atau bisa mengakibatkan kerugian yang berupa cedera, penyakit, kerusakan ataupun kemampuan melakukan fungsi yang telah ditetapkan. Menurut (Adiyoso, 2018) bahaya adalah hal-hal yang harus diketahui sebelum melakukan tindakan terhadap rencana administrasi.

Kecelakaan adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diinginkan yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa atau kerusakan harta benda yang terjadi di tempat kerja atau selama bekerja, dimulai dengan perjalanan dari tempat kerja hingga pulang dari tempat kerja melalui jalan yang sama (Kurniasih, 2020). Penyebab terjadinya kecelakaan kerja memiliki beberapa faktor seperti faktor manusia, faktor alat, dan faktor lingkungan (Ridwan & dkk, 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapatkan data kecelakaan PT Sumber Karya Utama sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data kecelakaan kerja PT Sumber Karya Utama

Tahun 2020-2022

NO	TAHUN	KLASIFIKASI		
		RINGAN	BERAT	KEMATIAN
1	2020	1	-	-
2	2021	-	2	-
3	2022	-	1	-

Sumber: PT Sumber Karya Utama, 2023

Berdasarkan data Tabel 1.1 kecelakaan kerja diatas, diketahui bahwa masih terlihat angka kecelakaan yang terjadi di tahun 2020-2022 pada PT Sumber Karya Utama. Kecelakaan yang terjadi pada tahun 2020 diakibatkan oleh seorang karyawan yang mengalami kecelakaan kerja saat melepas kaca jendela dari kusennya. Lengan kiri yang tergores oleh kaca jendela mengakibatkan korban mengalami luka terbuka dan mendapatkan 3 jahitan. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022 terjadi kecelakaan mobil yang mengakibatkan kerusakan pada bagian *body* mobil. Kurangnya memperhatikan keamanan sebelum mulai bekerja dapat menimbulkan bahaya dan kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan luka-luka serta kerusakan pada peralatan atau transportasi perusahaan.

Dalam Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki kriteria kecelakaan mulai dari kecelakaan ringan, berat hingga kematian. Namun K3 memegang prinsip *zero accident* yang berarti tidak boleh adanya terjadi kecelakaan meskipun hanya kecelakaan kecil yang berupa lecet atau tergores sedikitpun akan dianggap gagal dalam menerapkan K3. Kecelakaan kerja sekecil mungkin harus dicegah karena seberapapun kecilnya kecelakaan kerja yang terjadi akan mengakibatkan kerugian.

Maka dari itu pentingnya untuk mencegah kecelakaan kerja dengan cara menerapkan *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi faktor-faktor bahaya ditempat kerja salah satunya dengan merencanakan keselamatan sistem kerja. Penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) akan berjalan dengan baik jika manajemen perusahaan menunjukkan komitmen untuk menjalankan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan bertujuan dapat mengeliminasi dan menghindari bahaya di lingkungan kerja sehingga membuat pekerjaan lebih aman (Maisyaroh, 2010).

Tujuan utama dari *Job Safety Analysis* adalah untuk membangun lingkungan kerja yang lebih aman dengan mempertimbangkan dan mencatat setiap langkah pada suatu pekerjaan sehingga pekerja dapat membedakan risiko sebelum kecelakaan kerja terjadi untuk memberikan kekhawatiran kepada pekerja tentang keadaan kerja yang aman sehingga pekerja dapat bekerja dengan aman (Tarwaka, 2008).

Dalam rangka meminimalkan dan melindungi pekerja dari bahaya kerja PT Sumber Karya Utama menerapkan *Job Safety Analysis* (JSA) pada setiap pekerjaan dengan tujuan akhir untuk bisa membedakan, mengendalikan dan mengalahkan bahaya pada ruang lingkup kerja untuk menghindari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Meskipun sudah menerapkan analisis keselamatan kerja atau *Job Safety Analysis* (JSA) masih terdapat angka kecelakaan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 dengan total tiga kecelakaan.

B. Metode

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami (Meleong, 2017). Dengan penelitian kualitatif ini akan memudahkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pelaksanaan *Jab Safety Analysis* yang diarahkan pada PT Sumber Karya Utama sebagai upaya untuk mencegah kecelakaan kerja. Penelitian ini dilaksanakan di PT Sumber Karya Utama yang beralamat di Jalan Yos Sudarso III No.123 Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Penelitian ini berfokus pada Metode *Job Safety Analysis* (JSA) yang meliputi: a) Pengamatan (Observasi), b) Diskusi (Konsultasi), c) Mengkaji ulang prosedur yang sudah ada

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih narasumber dengan beberapa pertimbangan tentu agar data yang diperoleh berasal dari informan yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Pada penelitian memiliki sumber-sumber data yang dapat digunakan yaitu: a) Data Primer yang dapat diperoleh melalui observasi langsung ke tempat kerja/lapangan dan wawancara. b) Data Sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia atau dapat didefinisikan sebagai data yang tersedia pada PT Sumber Karya Utama. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Interaktif Model* oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman (Milles & Huberman, 1994). Tahapan-tahapan analisis yang harus dilakukan yaitu: a) Pengumpulan data adalah salah satu kegiatan untuk mengumpulkan sebuah informasi dalam suatu penelitian, b) Reduksi data adalah Proses menyimpulkan, memilah dan memfokuskan data yang sudah diperoleh sehingga dapat memberi gambaran yang jelas yang akan membantu memudahkan dalam proses penyajian data, c) Penyajian data adalah Proses pembuatan

laporan dari hasil penelitian agar mudah untuk dipahami dan di teliti sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data ini dapat berbentuk tulisan dan tabel, d) Penarikan kesimpulan merupakan Setelah melakukan pemilihan dan fokus data dan informasi serta menyajikan dalam bentuk tulisan atau tabel, maka penulis dapat membuat sebuah kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan *Job Safety Analysis* pada PT Sumber Karya Utama dapat diketahui bahwa langkah awal dalam pembuatan *Job Safety Anaysis* dilakukannya observasi secara langsung terhadap suatu pekerjaan dan mencari tahu bahaya apa saja yang terdapat pada pekerjaan tersebut kemudian dicatat pada form *Job Safety Analysis* untuk mencari cara agar dapat mengendalikan bahaya dan menemukan langkah kerja yang aman serta mengatur alat pelindung diri yang harus digunakan untuk para pekerja PT Sumber Karya Utama. Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam hal pengamatan (observasi), adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu sering kali ditemukan perbedaan pendapat antara pembuat (supervisor) dan penriview (HSE) perihal isi dari *Job Safety Analysis* yang telah diajukan oleh supervisor PT Sumber Karya Utama untuk mendapatkan persetujuan agar *Job Safety Analysis* dapat segera di implementasikan.

Kemudian langkah selanjutnya dalam pelaksanaan *Job Safety Analysis* pada PT Sumber Karya Utama diketahui bahwa dalam metode pembuatan *Job Safety Analysis* pada tahap diskusi akan dilakukan apabila supervisor merasa kurang dengan apa yang telah ia temukan pada saat melakukan observasi. *Job Safety Analysis* yang sudah diolah melalui observasi dan diskusi tidak dapat dijalankan langsung karena sebelum dilaksanakan *Job Safety Analysis* tersebut akan di *review* terlebih dahulu apakah isi dalam *Job Safety Analysis* tersebut sudah cukup dan memenuhi syarat untuk dapat dilaksanakan pada lingkungan pekerjaan PT Sumber Karya Utama. Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam hal diskusi (konsultasi) pada penelitian ini diketahui bahwa penerapan *Job Safety Analysis* pada PT Sumber Karya Utama Sangatta telah berjalan dengan baik yang dimana setiap sebelum pekerjaan dimulai para pekerja melakukan *breifing* terlebih dahulu untuk memberikan arahan dan benar-benar memastikan bahwa setiap pekerja mengetahui dan memahami setiap langkah-langkah pekerjaan yang akan dilakukan, memakai alat pelindung diri sesuai standar, melakukan *pre start check* terlebih dahulu pada alat sebelum digunakan. Meskipun penerapan analisis keselamatan kerja atau JSA (*Job Safety Analysis*) telah berjalan dengan baik peneliti mendapati masalah yang ditemukan dalam penelitian ini diketahui bahwa dalam proses kerja yang dilakukan lebih dari satu hari hanya dilakukan pensosialisasian *Job*

Safety Analysis hanya satu kali yang tidak sesuai dengan aturan yang seharusnya lembar *Job Safety Analysis* ini harus disosialisasikan setiap hari kepada para pekerja khususnya sebelum memulai pekerjaan.



Gambar 1. Dokumentasi Pekerja Melakukan *Breifing*

Apabila dapat diketahui jika ditemukan ketidak sesuaian antara langkah-langkah yang dilakukan oleh pekerja dengan lembar *Job Safety Analysis* yang telah ditetapkan di lapangan maka pekerjaan tersebut harus di berhentikan dan penanggung jawab atau *supervisor* wajib memperbarui atau mengkaji ulang lembar *Job Safety Analysis* tersebut. Lembar *Job Safety Analysis* tidak dapat digunakan berulang kali sebelum dilakukan revisi terhadap *Job Safety Analysis* yang sudah ada dan telah digunakan oleh para pekerja. Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam hal mengkaji ulang prosedur yang sudah ada, adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan *Job Safety Analysis* ini sering kali ditemukan ketidak patuhan atau pelanggaran para pekerja terhadap apa yang sudah tertulis pada lembar *Job Safety Analysis* yang sudah disosialisasikan, terdapat banyak tindakan tidak aman yang dilakukan oleh para pekerja seperti tidak mematuhi aturan pakai alat pelindung diri.



Gambar 2. Dokumentasi Pekerja Tidak Menggunakan APD Dengan Benar

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait *Implementasi Job Safety Analysis* (JSA) Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada PT Sumber Karya Utama Di Sangatta, dapat diambil kesimpulan bahwa PT Sumber Karya Utama sudah menjalankan kebijakan yang berkomitmen dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan mengidentifikasi bahaya dan pengendaliannya pada setiap tahapan pekerjaan yaitu dengan menerapkan *Job Safety Analysis*. Dengan adanya

penerapan *Job Safety Analysis* di PT Sumber Karya Utama dapat membantu mempermudah bagi para pekerja untuk mengambil langkah kerja yang aman dan dapat menghindari dari berbagai bahaya yang ada. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut: a) Sebaiknya Supervisor lebih sering mengkonsultasikan *Job Safety Analysis* yang akan diajukan kepada pihak HSE (*Health Safety Enviroment*), b) Sebaiknya *Job Safety Analysis* disosialisasikan setiap hari melalui *Toolbox Meeting* sebelum memulai aktivitas pekerjaan kepada semua tenaga kerja, c) Supervisor diharapkan untuk memperhatikan karyawan pada saat bekerja dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) agar sesuai dengan *Job Safety Analysis* dan standar prosedur PT Sumber Karya Utama.

Daftar Rujukan

- Adiyoso, W. (2018). *Manajemen Bencana Pengantar dan Isu-Isu Strategis*. Bumi Aksara.
- Candrianto. (2020). *Pengenalan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Literasi Nusantara.
- Huzain, H. (2021). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. 1.
- Kurniasih, D. (2020). *Failure In Safety Systems: Metode Analisis Kecelakaan Kerja*. Zifatama Jawara.
- Kurniawidjaja, M. (2012). *Teori Dan Aplikasi Kesehatan*. UI Publishing.
- Maisyaroh, S. (2010). *Implementasi job safey analysis sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di PT. Polyta Indonesia, Tbk*. 2.
- Meleong, L. J. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Revisi)*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (Second)*. SAGE Publications.
- Ridwan, A., & dkk. (2021). Sosialisasi Pentingnya Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pabrik Semen Tuban. *Abdimas Berdaya*, 4, 37.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Harapan Offset.